

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa

I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>1</sup> I Dewa Made Endiana<sup>2</sup> Desak Putu Devi Ardilia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, asripramesti@unmas.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, endixdr@yahoo.com

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, ardiliaadevii@gmail.com

Presenting Author: asripramesti@unmas.ac.id

\*Corresponding Author: asripramesti@unmas.ac.id

### Abstrak

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tampaksiring. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada *accounting* atau karyawan yang bekerja sebagai pembuat laporan keuangan sebanyak 60 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, *Good Corporate Governance*, Kualitas Laporan Keuangan.

### Abstract

*Financial statements are records of a company's financial information during an accounting period that can be used to describe a company's performance. This research aims to test the influence of internal control systems, accounting information systems, accounting understanding levels, and good corporate governance on the quality of financial statements of Village Credit Institutions in Tampaksiring Subdistrict. The samples in this study were conducted by purposive sampling method. Data collection is done by distributing questionnaires directly to accounting or employees who work as financial statement makers as many as 60 questionnaires. The analytical technique used in this study is a multiple linear regression analysis technique. The results of this study show that the internal control system has no effect on the quality of financial statements, while accounting information systems, accounting understanding levels, and good corporate governance affect financial statements.*

**Keywords :** Internal Control System, Accounting Information System, Accounting Understanding Level, Good Corporate Governance, Financial Report Quality.

## PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh desa pakraman di Bali. Berdasarkan penjelasan Peraturan Daerah No.3/2017 dan Peraturan Gubernur No.44/2017 dijelaskan bahwa tujuan pendirian sebuah LPD pada setiap desa adat yaitu mendukung pembangunan ekonomi pedesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil. Perkembangan suatu LPD tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Pada tahun 2014, Kejaksaan Negeri Gianyar menetapkan ketua LPD Belaluan, sebagai tersangka karena telah memanipulasi data laporan keuangan sehingga terdapat selisih antara saldo peminjam atas laporan yang dibuat LPD Belaluan dengan saldo pinjaman yang diberikan menurut hasil pinjaman. Polres Gianyar juga telah melimpahkan satu kasus korupsi di LPD Pacung, Kelurahan Bitera, Gianyar pada tahun 2019. Ketua LPD Pacung, telah dikenakan vonis 1 tahun penjara oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Denpasar karena terbukti merugikan LPD sebesar Rp 142 juta.

Laporan keuangan yang berkualitas diperlukan LPD sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat Desa. Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan dan mengawasi serta berperan penting dalam pendeteksian dan pencegahan penggelapan (*fraud*), sehingga laporan keuangan dapat memberikan keyakinan keandalan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2016), Tawakal dan Suparno (2017) dan Wibawa (2017) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Indriya (2013) menyatakan sebaliknya bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu diperlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi memudahkan perusahaan melakukan pengendalian, mengoperasikan bisnis serta meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian Irfan (2017), Tawakal dan Suparno (2017), dan Wibawa (2017) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan hasil penelitian Saputra (2015) menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kecerdasaan atau wawasan yang luas tentang akuntansi membuat kualitas laporan keuangan dalam LPD akan terhindar dari kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang akuntansi. Penelitian tentang pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Priyatna (2015), Nudilah (2016), Irfan (2017), Astrayani (2017), Wibawa (2017), dan Dharma (2019). Seluruh hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Septiana (2017), Yanti (2018), dan Pradiska (2018) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Terjadinya kejahatan dan pelanggaran di suatu perusahaan dikategorikan dalam beberapa alasan yaitu kesalahan pelaku, kelemahan aparat yang mencakup integritas dan profesionalisme serta kelamahan peraturan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai LPD yang tercermin pada kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Putra (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti dan Rahma (2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Novatiani dan Jeanny (2013) menyatakan *good corporate governace* memiliki

pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai kualitas laporan keuangan, dengan mengambil variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan *good corporate governance*. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Tampaksiring.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang disusun oleh Davis (1986) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna. Keterkaitan antara teori TAM dengan penelitian ini yaitu mampu menganalisis dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, menggambarkan manfaat sistem informasi terkait produktivitas dan kinerja penggunaannya sehingga faktor tersebut dapat mendukung kualitas dari suatu laporan keuangan.

### **Teori Kelembagaan Lama (*old-institutional theory*)**

Teori kelembagaan lama atau *old-institutional theory* yaitu teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan berkembang dan bertahan ketika berada dalam lingkungan yang kompetitif yang penuh dengan para pesaing, serta mempelajari bagaimana cara perusahaan untuk memuaskan stakeholder (Chariri, 2007). Ditemukan keterkaitan antara teori kelembagaan lama (*old institutional theory*) dengan penelitian ini. Teori kelembagaan lama (*old institutional theory*) memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam suatu LPD.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan untuk memberi jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal diantaranya yaitu, menjaga asset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan serta mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional (Steinbart, 2015:216). Tanpa adanya sistem pengendalian internal tujuan perusahaan tidak akan tercapai secara efektif dan efisien.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Bodnar dan Hopwood (2006:03) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. **Tingkat**

### **Pemahaman Akuntansi**

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah ia yang mengerti dan pandai dalam melakukan proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik.

### **Good Corporate Governance (GCG)**

*Good corporate governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab independen, kewajaran dan kesetaraan (Effendi, 2016:3). Ada dua hal yang ditekankan

dalam konsep ini, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu dan kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut (SAK, 2009). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan yang berkualitas baik memiliki empat karakteristik yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **Lembaga Perkreditan Desa**

Pada Peraturan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 disana disebutkan LPD sebagai Lembaga perekonomian milik desa pakraman, LPD dikelola dan diarahkan untuk berkontribusi terhadap pembangunan desa pakraman. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah menerima dan menyalurkan dana pada masyarakat desa adat serta kegiatan jasa keuangan yang sejenis (Budiarsana, dkk., 2017).

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring**

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan untuk memberi jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal diantaranya yaitu, menjaga asset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk menyediakan informasi yang akurat dan mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional (Steinbart, 2015:216). Penerapan sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh LPD.

Penelitian yang dilakukan oleh Tawakal dan Suparno (2017) dan Wibawa (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring**

Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dirancang sedemikian rupa oleh LPD sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu meminimalisir tingkat kesalahan dalam perhitungan sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Hasil penelitian Irfan (2017), Tawakal dan Suparno (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring**

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik, untuk lebih memahami akuntansi secara komprehensif, mengetahui sistem dan prosedur akuntansi, standar akuntansi yang berlaku, kebijakan akuntansi serta memahami komponen-komponen laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap entitas (Mulia,2014). Sumber daya manusia (SDM) dalam LPD hendaknya memiliki tingkat pemahaman yang baik pada setiap komponen yang disajikan dalam laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan pengguna. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh SDM dalam LPD, maka dapat dibuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian yang dilakukan Nudilah (2016), Irfan (2017) dan Astrayani (2017) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring**

*Good corporate governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (Effendi, 2016:3). *Good corporate governance* berperan untuk menciptakan sistem pengendalian untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh LPD.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Putra (2020), Mulyanti dan Rahma (2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar dengan jumlah 36 unit LPD

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda serta menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis Data : Data Primer

Sumber Data : Kuesioner

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yaitu *accounting* atau karyawan yang bekerja sebagai pembuat laporan keuangan. Kuesioner menggunakan skala *likert* 4 poin. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4 hingga jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi : Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD se-Kecamatan Tampaksiring.

Sampel : 60 orang *accounting* pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian proses yang dijalankan entitas, yang mana proses tersebut mencakup kebijakan dan prosedur sistematis, bervariasi dan memiliki tujuan utama (Halim, 2001:197). Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem pengendalian internal diambil dari penelitian Rosdiani (2011), antara lain sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian risiko
- 3) Aktivitas pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan.

#### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut Widjajanto (2001), adalah susunan dari berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan serta yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi diambil dari penelitian Handayani (2014), antara lain sebagai berikut:

- 1) Kualitas pelayanan
- 2) Kualitas sistem
- 3) Kualitas informasi.

#### **Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi bila mengerti dan pandai dalam melakukan proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi diambil dari penelitian Astari (2018), antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai aktiva
- 2) Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai hutang
- 3) Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai modal
- 4) Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai pendapatan
- 5) Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai biaya.

#### **Good Corporate Governance (GCG)**

*Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Indikator yang digunakan untuk mengukur *good corporate governance* diambil dari penelitian Rosdiani (2011), antara lain sebagai berikut:

- 1) Transparansi
- 2) Akuntabilitas
- 3) Responsibilitas

- 4) Independensi
- 5) Kesetaraan dan kewajaran

### **Kualitas laporan keuangan**

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat keberhasilan laporan keuangan yang dapat menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Kuisisioner diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muliarta, Teja (2020) dengan pengukuran indikator:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan dan dipahami.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, *good corporate governance* dan kualitas laporan keuangan.

#### **Uji Instrumen**

Uji instrument digunakan untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Terdapat dua jenis uji kualitas data yang dilakukan, yaitu:

- 1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:52), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari *Pearson*. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

- 2) Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir kuisisioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach alpha*  $> 0,70$  dan dikatakan tidak reliabel (layak) jika *cronbach alpha*  $< 0,70$ .

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda tersebut diformulasikan sebagai berikut:

$$KLG = \alpha + \beta_1 \text{SPI} + \beta_2 \text{SIA} + \beta_3 \text{TPA} + \beta_4 \text{GCG} + \varepsilon \dots\dots (6)$$

Keterangan:

- KLK = Kualitas Laporan Keuangan
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi
- SPI = Sistem Pengendalian Internal
- SIA = Sistem Informasi Akuntansi
- TPA = Tingkat Pemahaman Akuntansi
- GCG = *Good Corporate Governance*
- $\varepsilon$  = Error

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, 137).

- 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

#### 3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji glejser. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi dari variabel bebas  $< 0,05$  maka ada indikasi terjadi.

#### Uji Model Fit (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018: 97).

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom signifikansi. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t \leq \alpha (0,05)$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > \alpha (0,05)$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Regresi Linear Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.908	4.756		-2.504	.015		
	SPI	-.173	.105	-.221	-1.641	.107	.310	3.226
	SIA	.425	.099	.505	4.323	.000	.412	2.429
	TPA	.323	.150	.184	2.039	.046	.060	1.152
	GCG	1.027	.198	.551	5.185	.000	.498	2.009

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dituliskan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KLK = -11,906 - 0,173SPI + 0,426SIA + 0,323TPA + 1,027GCG$$

Keterangan:

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

SPI : Sistem Pengendalian Internal

SIA : Sistem Informasi Akuntansi

TPA : Tingkat Pemahaman Akuntansi

GCG : Good Corporate Governance

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian mengindikasikan baik atau buruknya sistem pengendalian internal yang dimiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring, tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Fungsi sistem pengendalian internal dalam LPD hanya sebatas kebijakan dan prosedur yang tidak terlibat langsung dalam proses penyusunan suatu laporan keuangan. Terlebih laporan keuangan sudah diproses dan dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih tinggi tingkat keandalannya. Selain itu kualitas laporan keuangan pada LPD didukung oleh kinerja dari *accounting* atau karyawan yang memiliki pengetahuan akuntansi dan kemampuan yang baik untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu penerapan *good corporate governance* yang akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan wajar. Dengan demikian, kegiatan pengendalian internal yang selama ini telah ditetapkan dan dilaksanakan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring dapat dipertahankan saja.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indriya (2013) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini berarti semakin meningkatnya sistem informasi akuntansi yang dimiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring maka akan diikuti oleh peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dapat membantu dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan efektif (Krismiaji, 2010:4). Sistem informasi akuntansi akan meminimalisir tingkat kesalahan dalam perhitungan sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang lebih tinggi tingkat keandalannya. Sistem informasi akuntansi juga menjadi sistem pengendali keuangan yang bertujuan menghindari terjadinya tindak kecurangan. Sistem informasi akuntansi mampu menjaga aset LPD dengan mengurangi risiko penggelapan aset atau perbuatan menguntungkan pihak-pihak tertentu sebab dengan menggunakan sistem ini, laporan dan transaksi keuangan pada LPD dapat dilacak dengan mudah karena sistem pertanggungjawaban yang detail. Sistem informasi akuntansi yang layak mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan para pengguna (Gustiyan,2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2017), Tawakal dan Suparno (2017) dan Wibawa (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh

#### **Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini menandakan semakin meningkatnya tingkat pemahaman akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik, serta kemampuan memahami komponen-komponen laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap entitas (Mulia,2014). Kecerdasaan atau wawasan yang luas tentang akuntansi membuat laporan keuangan dalam LPD akan terhindar dari kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang akuntansi (Fitriyah, 2006). *Accounting* atau karyawan yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien serta menghasilkan informasi yang tidak menyesatkan bagi pengguna. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh *accounting* atau karyawan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, maka dapat dibuat laporan keuangan yang semakin berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyatna (2015), Nudilah (2016), Irfan (2017), Astrayani (2017), Wibawa (2017), dan Dharma (2019). Seluruh hasil penelitian tersebut

menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Septiana (2017), Yanti (2018), dan Pradiska (2018) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan variabel *good corporate governance* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,027 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka  $H_4$  diterima. Hal ini menandakan semakin meningkatnya *good corporate governance* pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan *good corporate governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan LPD secara profesional (Effendi, 2016:3). Penerapan *good corporate governance* akan mendorong kesadaran pihak-pihak pada LPD di Kecamatan Tampaksiring untuk menjalankan praktik usaha yang mengutamakan keberlangsungan hidup LPD, kepentingan *stakeholder*, serta menghindari tindakan menguntungkan diri sendiri atau pihak tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Putra (2020) dan Mulyanti dan Rahma (2020) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Novatiani dan Jeanny (2013) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tampaksiring. Sample dalam penelitian ini adalah *accounting* atau karyawan yang bekerja sebagai pembuat laporan keuangan sebanyak 60 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan serta variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Perkreditan Desa dalam upaya memaksimalkan sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan *good corporate governance* untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada LPD. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, hal ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan good corporate governance.

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis dapat mengajukan saran agar penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh LPD yang berada di Kabupaten Gianyar atau seluruh LPD yang berada di Provinsi Bali. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel independen seperti tingkat pengalaman kerja, profesionalisme, dan komitmen organisasi.

## REFERENSI

- Adhi dan Suhardjo. 2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal STIE Semarang*, 3(3).
- A Hall James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriyanti. Salemba Empat. Jakarta.
- American Accounting Association (AAA). 2000. *Financial Accounting Standard Committee. "Commentary: SEC Auditor Independence Requirements", Accounting Horizons*, Vol. 15, No.4 December 2001, pp.373-386.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 1941. *Committee on Terminology*. New York: AICPA Inc.
- Ajzen, I & Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Amalia. 2014. Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditas Rakyat di Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Astrayani, Sumiauhardjo. 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Budiarsana, Sulindawati. 2017. Pengaruh Keahlian Profesional, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja Badan Pengawas Dan Budaya Organisasi Menyama Braya Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kabupaten Buleleng. *E-Journal*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cushing, Barry E. diterjemahkan oleh La Midjan dan Sutanto, (2003), *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur*, Lembaga Informasi Akuntansi, Bandung.
- COSO. 1994. *Internal control intergrated framework*. New York: AIGPA' s Publication Devision.
- Davis, F.D. 1986. *Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems Theory and Results*: Unpublished Doctoral Dissertation MIT.
- Dharma, Manik P. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pt. Raditya Dewata Perkasani. *Jurnal*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriyah, H., (2006), “Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo”, *Thesis*, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. 2001. *Tata Kelola Perusahaan*. Seri Tata Kelola Perusahaan. Jilid. I Edisi Ketiga. Jakarta.
- Gamayuni, R. R. (2017). The Effect of Internal Audit Function Effectiveness and Implementation of Accrual Based Government Accounting Standard on Financial Reporting Quality. *Review of Integrative Business and Economics*, 7(1), 46–58.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (BPR) di Tanjung Pinang. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Hadiyah, Fitriyah. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. *Thesis*. Universitas Airlangga.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hasibuan, Nurimansjah, (2003). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Halim, Abdul *et.al*. 2000. *Sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Harrison, Walter. T. Jr. *et.al*. 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indri, Winda. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. *Undergraduated Thesis*, Universitas Bengkulu.
- Indriya, Kartika. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indriyani, N. M. V., & Putra, I. W. G. Y. D. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 164-169. Universitas Warmadewa Denpasar.
- Irfan, Maulana. 2017. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Irzal, Tawaqal dan Suparno. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Krismiaji. 2010. *Sistem informasi akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahendra, Ugik. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

Mulia, Annisa Sekar. 2014. Mengungkap Pemahaman Tentang Akuntansi Dari Kecerdasan Emosional, Spiritual dan Sosial Mahasiswa. *Skripsi*.

Muliarta, Teja. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi* Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat

Mulyanti K dan Rahma A.N 2020. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Iron Bird (Blue Bird Group). Politeknik Pos Indonesia.

Novatiani, R. A., & Fatimmah, J. 2013. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Survei Pada Tiga Perusahaan BUMN di Bidang Jasa di Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.

Nudilah, Miftahul Janatun. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD pada Kecamatan Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

OECD. 1999. *OECD Principles of Corporate Governance*.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Peraturan Daerah Tingkat 1 Provinsi Bali No. 2 Tahun 1988 Tentang Fungsi dan Tujuan Pendirian LPD.

Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per — 01 /Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Pradiska, Setya. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Priyani, Julia. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Priyatna, Beltian Hanny. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pejabat Penatausahaan keuangan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah: Studi kasus pada Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Rosdiani, Tyas. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, Dan Penerapan *Good Corporate Governanace* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e-jurnal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ridha, M. Arsyadi dan Basuki, Hardo. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian

- Lingkungan, Dan Komitmen Management Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. SNA Akuntansi 15 Banjarmasin. Banjarmasin 20 -23 September 2012.
- Rose, Janelle and Gerard Fogarty. 2006. Determinants of perceived usefulness and perceived ease of use in The Technology Acceptance Model: Senior Consumers Adoption of SelfServing Banking Technologies. Academy of World Business, Marketing & Management Development Conference Proceedings, 2(10), pp: 122-129.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Berry Wan. 2015. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru). Jom. Fekon Vol. 2 Nomor 2.
- Sato Takahiro dan Pan Jia. 2012. *Comparison of Internal Control Systems in Japan and China. International Journal of Bussiniss Administration*, 3(1): pp:66-74.
- Septiana, Andika. 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawasan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Setyawan dan Dwija Putri. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Pekreditan Desa Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK). 2009. No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Sudartini. 2018. Pengaruh *Locus of Control* dan Budaya Organisasi Berbasis Tri Hita Karana Pada Kinerja Badan Pengawas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisa Pengaruh Indepedensi, Mekanisme Cor- porate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar. 26-28 Juli 2007.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2013. *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Erlangga.
- Vistarini, Anggarita. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Wati, Dharmika. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wibawa. 2017. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Buleleng. *E-journal*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Windiastuti, Ruri. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bandung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung.
- Yanti, Sunita. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya

Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.  
<https://kbbi.web.id/sistem>. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online].